BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan kinerja koperasi menggunakan metode Balance Scorecard pada KPRI RSUD Majalaya "Mulia", dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Perspektif non keuangan yang terdiri dari perspektif pembelajaran dan pertumbuhan, perspektif proses bisnis internal dan perspektif pelanggan, ketiganya berada pada kondisi kinerja yang baik. Pada perspektif pembelajaran dan pertumbuhan, kinerja KPRI "Mulia" jika dilihat dari perspektif ini berada dalam kinerja yang baik. Pada perspektif proses bisnis internal, kinerja pada perspektif ini berada dalam kondisi yang baik. Terakhir kinerja KPRI "Mulia" jika dilihat dari perspektif pelanggan, kinerja koperasi juga berada dalam kondisi kinerja yang baik.
2. Pada perspektif keuangan digunakan rasio-rasio keuangan sebagai tolak ukurnya yaitu menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Dari hasil perhitungan dapat ditarik simpulan bahwa rasio likuiditas berada pada kriteria baik dan berfluktuasi pada lima tahun terakhir. Pada rasio solvabilitas diketahui bahwa pada lima tahun terakhir berfluktuasi dan pada tahun terakhir berada kriteria kurang baik. Kriteria rasio aktivitas pada lima tahun terakhir adalah berada dalam kondisi sangat tidak baik, sedangkan rasio profitabilitas pada lima tahun

terakhir juga berfluktuasi dan berada pada kriteria yang kurang baik. Kondisi ini perlu diperbaiki dan ditingkatkan guna memperoleh kinerja keuangan yang lebih baik dimasa yang akan datang demi kemajuan KPRI "Mulia". Meskipun dilihat dari perspektif keuangan kinerja KPRI "Mulia" kurang baik, tapi jika dilihat dari perspektif non keuangan dan manfaat ekonomi yang diterima oleh anggota koperasi kinerjanya berada dalam kriteria yang baik.

3. Berdasarkan perhitungan manfaat ekonomi anggota, dapat diketahui bahwa anggota mendapatkan kelebihan manfaat ekonomi jika bertransaksi di koperasi dibandingkan dengan bertransaksi diluar koperasi, baik manfaat ekonomi langsung maupun manfaat ekonomi tidak langsung. Manfaat ekonomi langsung yang dihitung berdasarkan presentase perbandingan harga di koperasi dengan luar koperasi melalui pengelompokan jenis produk yang dijual di koperasi.
4. Koperasi dapat memaksimalkan kinerja keuangan maupun non keuangannya untuk meningkatkan manfaat ekonomi anggota sehingga bisa mencapai kesejahteraan anggota.

5.2 Saran

1. Untuk membantu KPRI "Mulia" dalam meningkatkan kesejahteraan anggota, terlebih dahulu dapat dilakukan dengan memperbaki kinerja pada perspektif non keuangan sebagai berikut:

a. Berdasarkan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan kinerja koperasi termasuk dalam kriteria yang baik, tetapi KPRI "Mulia" harus meningkatkan kinerja dalam hal ketersediaan dan kemudahan dalam mendapatkan informasi, lebih meningkatkan komunikasi antara pengurus dan karyawan. KPRI "Mulia" juga harus menerapkan reward atau penghargaan bagi karyawan yang berprestasi sehingga dapat lebih memotivasi karyawan untuk bekerja lebih baik lagi sehingga menunjang dalam kemajuan koperasi.

b. Berdasarkan perspektif proses bisnis internal, kinerja KPRI "Mulia" berada dalam kondisi yang baik, tetapi koperasi harus meningkatkan kinerja dalam hal adanya inovasi produk, meningkatkan kualitas produk sehingga mengurangi adanya keluhan dari pelanggan khususnya dari anggota.

c. Berdasarkan perpektif pelanggan, Kinerja KPRI "Mulia" berada dalam kondisi yang baik, tetapi koperasi harus meningkatkan kinerja dengan memperbaiki harga produk agar anggota lebih tertarik untuk bertransaksi di koperasi dari pada diluar koperasi.

2. Memperbaiki kinerja di perspektif non keuangan diharapkan dapat memperbaiki kinerja diperspektif keuangan, terutama pada rasio solvabilitas, aktivitas dan rasio profitabilitas.

3. Memperbaiki kinerja diperspektif keuangan dan non keuangan diharapkan dapat meningkatkan manfaat ekonomi yang diterima anggota koperasi,

sehingga bisa memacu anggota untuk bertransaksi di koperasi dan tercapainya kesejahteraan anggota.

IKOPIN